

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penjelasan tentang Penutupan Situs jendelainfo.com ¹⁾

الحمد لله، حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه كما يحب ربنا ويرضاه، وصلاة وسلاما على المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد :

Alhamdulillah Dakwah Salafiyyah di Indonesia berkembang demikian pesat. Dengan berbagai media, Dakwah Salafiyyah di negeri yang kita cintai ini dapat dijalankan dan disebar. Yaitu melalui kajian/taklim atau daurah-daurah ilmiah, majalah/buletin, website/situs, radio streaming, maupun melalui WhatsApp dan channel telegram. Perkembangan dakwah melalui cara dan media-media tersebut patut disyukuri, dan hasil-hasilnya pun menggemblirakan. Hanya saja jangkauan dakwah kita selama ini melalui media-media yang ada tersebut, mayoritasnya masih dikonsumsi oleh salafiyyin dan masih belum terlalu luas dalam menjangkau masyarakat umum. Padahal materi-materi tauhid, manhaj, ibadah, dan akhlaq harus tersampaikan kepada masyarakat umum, sebagai bentuk bimbingan terhadap mereka dan sekaligus membantu *waliyul amr* dalam mencerdaskan anak bangsa.

Mencermati hal ini, ada beberapa faktor yang menyebabkan Dakwah Salafiyyah di negeri yang kita cintai ini jangkauannya kurang luas, antara lain:

1. Cara penyajian dakwah yang masih terus perlu diperbaiki. Baik dari segi pemilihan topik pembahasan, pemilihan bahasa, cara penampilan, dll. Sehingga media-media kita masih “kalah saing” dengan media-media hizbiyyin atau musuh-musuh dakwah lainnya, seperti kaum Syiah, kaum Liberal, maupun Khawarij dengan berbagai kelompoknya, dll.
2. Di dalam beberapa media kita, masih tidak jarang membahas topik-topik seputar “fitnah internal” (yakni pertentangan antar pihak yang dianggap sebagai salafy dalam kaca mata masyarakat umum, padahal hakekatnya mereka adalah hizbiyyin). Topik-topik bantahan (*rudud*) seperti ini memang sangat penting dan

¹ Situs Jendela Info (jendelainfo.com, **bukan** jendela-info.com) dan situs yang mirip dengannya yang juga dalam pengelolaan kami. Sekedar diketahui bahwa kedua situs tersebut sudah tidak aktif atau tidak ada postingan baru lagi sejak beberapa waktu yang lalu. (Postingan terakhir pada jendelainfo adalah sekitar September 2018, adapun situs satunya lagi postingan terakhirnya adalah pada sekitar Juli 2017)

perlu, serta harus terus digencarkan dalam koridor ilmiah dan hikmah, sebagai pencerahan terhadap salafiyin di satu sisi dan di sisi yang lain meniti jejak ulama terdahulu dalam membentengi umat. Namun jika topik-topik itu tersajikan kepada masyarakat luas dengan cara yang biasa dijalankan di media kita selama ini, tampaknya kurang tepat. Sehingga membutuhkan cara penyajian yang lebih tepat agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas dengan baik dan mudah.

3. Tak sedikit pihak yang sudah antipati terhadap dakwah yang mulia ini ketika mengetahui bahwa para pengampunya adalah dari kalangan salafy atau diklaim wahaby. Pihak-pihak tersebut mengidentifikasinya dari cara gaya berbahasa dalam penulisan, istilah-istilah yang dipakai, topik yang diangkat/dibahas, atau nama tokoh/lembaga dan identitas tertentu. Sehingga mereka yang notabene membutuhkan sentuhan dakwah yang mulia ini, apriori terlebih dahulu dan enggan untuk membaca atau mendengarkan dakwah kita.

Dari latar belakang di atas, maka menurut hemat kami perlu ada solusi yang bersifat segera agar jangkauan Dakwah Salafiyah ini bisa lebih luas dan semakin luas lagi.

Didorong oleh semangat agar bisa memberikan solusi terhadap beberapa kendala dakwah tersebut, maka dengan memohon pertolongan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* kami berupaya – semampu kami – mewujudkan sebuah media yang:

- a. Bermisi utama menyampaikan dakwah tauhid dan sunnah serta mengajak kepada manhaj salafy, dengan harapan bisa menyasar masyarakat dengan seluas-luasnya.
- b. Menyajikan dakwah ini dalam bentuk penyampaian yang hikmah, santun, dan bermartabat. Di sisi lain tetap berjalan di atas koridor ilmiah, argumentatif, berdasarkan manhaj salafy.
- c. Menyajikan dakwah dalam pembahasan yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- d. Membantah kebatilan dan para pengusungnya, baik dari kalangan Teroris Khawarij dengan berbagai kelompoknya, Syiah, kaum Liberalis, Komunis, dll.
- e. Membela dakwah tauhid dan sunnah, serta ahlus sunnah dari berbagai tuduhan dusta dan tak bermartabat.
- f. Menarik minat pembaca dalam bentuk membahas tema-tema menarik, tips-tips bermanfaat, atau peristiwa-peristiwa yang tengah terjadi nasional maupun internasional (selama tidak bertentangan dengan manhaj salafy) dengan diselipkan pesan-pesan dan nasehat-nasehat agama. (Sebagaimana hal ini diusulkan oleh teman-teman yang bekerja sebagai redaksi).
- g. Membela negeri tauhid dan sunnah, serta turut menjaga aqidah kaum muslimin di negeri Indonesia yang kita cintai ini dari ancaman teroris-khawarij, teroris-syiah, dan tipu daya kaum liberalis, komunis, dll.

Untuk tujuan tersebut, maka dibentuklah situs yang kami beri nama Jendela Info (jendelainfo.com, **bukan** jendela-info.com). Kemudian dalam perjalanannya di antara tim pengelola yang bekerja mengusulkan agar dilengkapi dengan media-media pendukung berupa akun youtube, twitter, instagram, facebook, dll, dengan tujuan sebagai sarana mempromosikan keberadaan situs ini supaya bisa lebih cepat dikenal oleh berbagai kalangan dan mencakup jangkauan dakwahnya seluas-luasnya. Kami terima usulan tersebut, karena kami menilainya sebagai usulan yang baik kala itu.

Untuk kepentingan tersebut, maka sengaja kami tidak membawa nama, simbol, atau pun identitas yang darinya bisa dikenali bahwa pengelola situs adalah salafy, atau diklaim wahaby. Tak ada maksud dari cara ini kecuali agar:

1. Dakwah dan materi-materi yang kami sajikan lebih bisa diterima oleh para pembaca dari kalangan masyarakat luas selain dari salafiyin.
2. Supaya kami bisa memastikan bahwa para pengunjung situs adalah masyarakat umum, bukan dari kalangan salafiyin, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana respon masyarakat umum terhadapnya. Sehingga memudahkan bagi kami dalam mengevaluasi target yang dicanangkan.

Perlu diketahui, ketika muncul fitnah Muhammad bin Hadi (pada tahun 2017), musha'fiqoh Indonesia membongkar secara membabi buta situs jendela info ke hadapan publik dan menuduhnya sebagai tanzhim sirri hizbi (sekitar Rabiul Awal 1439 H / November 2017 M). Maka kami segera menanyakan permasalahan ini kepada Syaikhuna al-'Allamah Rabi' bin Hadi al-Madkhali dan Syaikhuna al-'Allamah Ubaid al-Jabiri *hafizhahumallah* (yaitu sekitar Maret 2018), dengan isi pertanyaan apakah boleh membantah kebatilan dan para pengusungnya dengan cara membuat situs yang ditujukan untuk masyarakat umum tanpa menyebutkan identitas pengelola atau redaktornya, tidak dipublish untuk Salafiyin, dengan tujuan agar materi lebih bisa diterima oleh para pembaca. *Alhamdulillah* beliau berdua menjawab boleh. Dari sini diketahui, bahwa cara yang kami lakukan di situs jendela info bukan termasuk tanzhim sirri sebagaimana yang dituduhkan oleh musha'fiqoh, *walhamdulillah*.

Sebagai manusia biasa, kami dan tim pengelola tentu tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda,

«كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ»

“Setiap anak Adam selalu banyak berbuat salah. Sebaik-baik orang yang banyak berbuat salah adalah orang-orang yang selalu bertaubat.” (HR. at-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dihasankan oleh asy-Syaikh al-Albani)

Dalam perjalanan situs Jendela Info, kami dan tim pengelola terjatuh dalam kesalahan-kesalahan. Hal ini perlu kami sampaikan, agar kesalahan-kesalahan itu tidak dianggap sebagai sebuah kebenaran atau diikuti oleh para pembaca. Kesalahan-kesalahan tersebut, antara lain:

- a. *Tawassu'* (keluar dari batas kebutuhan) dalam permasalahan menampilkan gambar makhluk bernyawa, baik dalam bentuk gambar poster, foto, atau video.² Sebenarnya, kami telah merasakan adanya *tawassu'* dalam permasalahan tersebut. Untuk itu pada 10-11 Rajab 1438 H / 8-9 April 2017 M (lebih dari 3 tahun yang lalu) telah ada rapat evaluasi internal tim pengelola Jendela Info, di antaranya mengevaluasi masalah gambar makhluk bernyawa. Dalam rapat tersebut disepakati untuk menghapus gambar-gambar makhluk bernyawa yang tidak diperlukan dari tampilan situs dan lainnya, atau bukan bagian dari *watsaiq* (data bukti) yang diperlukan. *Alhamdulillah* sejak saat itu juga upaya penghapusan telah dilakukan, walaupun memang masih tersisa beberapa gambar atau video karena keteledoran kami. Semoga Allah menurunkan ampunan-Nya.
- b. Adanya beberapa pembahasan yang menyinggung politik, bahkan sebagiannya menyinggung pemerintah. Hal ini sangat bertentangan dengan manhaj yang kami yakini selama ini. Namun demikianlah keteledoran itu terjadi, di luar keinginan dan kesengajaan dari kami dan tim pengelola.
- c. Ada sebagian postingan yang mengandung kata-kata yang vulgar, yaitu ketika kami mengkritisi sebuah aksi demonstrasi dan para pelakunya dari kalangan ahlul batil.
- d. Penggunaan akun Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter, yang itu dikhawatirkan memberikan ruang pembenaran untuk menggunakan media-media tersebut di tengah salafiyin tanpa ada batasan. (Padahal tak diragukan bahwa pada media-media tersebut ada sisi-sisi negatif yang sangat besar terhadap salafiyin, baik pria maupun wanita, dewasa maupun anak-anak, bahkan mengenai pula anak-anak salafiyin yang sedang belajar di pesantren).

Kami mengakui itu semua sebagai kesalahan yang harus segera dibenahi dan kami bertaubat darinya. Semoga Allah mengampuni kami dan membimbing kami ke jalan yang lurus. Maka sebagai bentuk realisasi dari berbenah diri dan bertaubat kepada

² Dalam permasalahan menampilkan gambar makhluk bernyawa jika bertujuan sebagai data bukti ketika membantah ahlul batil dan tidak melampaui batas yang dibutuhkan, maka telah ada fatwa ulama yang membolehkan.

Allah, kami telah melakukan upaya penutupan situs Jendela Info dan segala hal yang terkait dengannya pada Rabu, 29 Dzulhijjah 1441 H / 19 Agustus 2020 M.

Kami pun berlepas diri dari segala sesuatu yang berkaitan dengan situs tersebut, setelah upaya penutupan yang kami lakukan.³

Akhir kata, tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya – *Jazakumullah khairan* – terkhusus kepada para asatidzah *hafizhahumullah* atas segala nasehat dan bimbingannya. Demikian pula kepada semua pihak yang selama ini menyampaikan masukan, saran, nasehat dan kritik kepada kami, baik dari kalangan ikhwah maupun para pembaca secara umum. Semua itu menjadi cerminan koreksi yang berharga bagi kami dalam berbenah dan kembali kepada al-haq. Semoga mutiara *munashahah* (saling menasehati) tersebut diterima oleh Allah sebagai amal shalih dan membawa kebaikan bagi Dakwah Salafiyah. Semoga juga penjelasan ini bermanfaat bagi kami dan semua pihak yang benar-benar cinta dan menginginkan kebaikan untuk Dakwah Salafiyah. Amin.

Demikian kami buat penjelasan ini dengan sebenarnya.

وصلى الله على محمد وعلى آله وصحبه وسلم

6 Muharram 1442 H/ 25 Agustus 2020

**Luqman Baabduh
Ruwaifi bin Sulaimi
Abu Amr Ahmad Alfian**

Catatan: Ketika kami menulis surat ini, sempat muncul kekhawatiran tentang adanya kemungkinan surat ini akan dijadikan sebagai bahan olok-olok oleh hizbiyyin atau pihak-pihak yang tak bertanggung jawab terhadap Dakwah Salafiyah. Tapi demi kemashlahatan yang kami pandang lebih besar, terkhusus bagi salafiyin yang benar-benar mencintai dakwah dan menginginkan kebaikan untuknya, maka kami tetap putuskan untuk menulisnya.

³ Demikian pula kami lakukan upaya penutupan terhadap situs yang mirip dengannya yang juga dalam pengelolaan kami.